

ملخص البحث

لطفى ولنداري ٢٠١٢.٢٢.١٥١. تطبيق مدخل التواصل التفاعلي في تعليم مهارة الكلام في مدرسة الثانوية السلام قدس العام الدراسي ٢٠٢١ | ٢٠٢٢ م.

يهدف هذا البحث إلى الحصول على معلومات حول تطبيق مدخل التواصل التفاعلي في تعليم مهارات الكلام في المدرسة الثانوية السلام قدس، سواء من حيث تنفيذ الاتصال التفاعلي، والعقبات التي واجهتها، والجهود المبذولة في التغلب على حواجز الاتصال التفاعلي.

هذا البحث هو منهج بحثي وصفي نوعي. وكانت الموضوعات البحثية هي معلم اللغة العربية ومدير ونائب المناهج وطلاب الفصل السابع ج مدرسة السلام قدس. يتم جمع البيانات المستخدمة الملاحظات والمقابلات والتوثيق. وتحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

بناءً على البحث، تظهر النتائج أن عناصر أو مكونات تنفيذ الاتصال التفاعلي تشتمل على المعلم كمتواصل، المادة الدروس كرسائل أو معلومات، الطلاب كمتصلين، وسائل الإعلام أو أدوات التعليم، الردود أو التغذية الراجعة. ومن بين المعوقات: (١) معوقات أمام المعلم وهي التسليم المعلومات أقل تنوعاً، وينقص التفاعل مع الطلاب. (٢) عقبات من الطلاب وهي لا يستجيب الطلاب بشكل جيد للمعلومات الواردة من المعلمين، وفهم الطلاب أقل من الأمثل. (٣) عوائق من الوسائط وهي قيود استخدام وسائط LCD والوسائط ليست هي الأمثل. جهود للتغلب عليها وهي (١) جهود المعلم وهي استخدام لغة بسيطة. (٢) جهود الطلاب: انتبه عندما ينقل المعلم المعلومات أو المواد التعليمية، ويتواصل كثيراً مع المعلم، ويستمتع بتطبيق، ويزيد من الردود أو التعليقات، وكن واثقاً ولا تخجل من طرح الأسئلة، وحافظ على هدوء الفصل، ومناقشة مع الأصدقاء

الكلمات المفتاحية: التواصل التفاعلي، مهارات الكلام، تعليم اللغة العربية.

ABSTRAK

LUTFI WULANDARI (1510220012) 2022. Implementasi Pendekatan “Komunikatif-Interaktif” dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di MTs Assalam Jati Kudus

Dalam pendidikan, bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga siswa kesulitan dalam mempelajarinya, maka dari itu guru dan siswa butuh pendekatan yang khusus, diantaranya adalah pendekatan Komunikatif-Interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan pendekatan Komunikatif-Interaktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara di MTs Assalam Jati Kudus, baik dilihat dari pelaksanaan komunikasi interaktif, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan komunikasi interaktif. Sehingga siswa dapat mengungkapkan pemikirannya melalui berbicara bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, informan kunci adalah guru bahasa Arab, Kepala Sekolah, wakil kurikulum dan siswa kelas tujuh C MTs Assalam Kudus. Data dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa unsur-unsur atau komponen pelaksanaan komunikasi interaktif mencakup : guru sebagai komunikator, materi pelajaran sebagai pesan atau informasi, siswa sebagai komunikan, media/alat pembelajaran, respon atau umpan balik (feedback). Pelaksanaan komunikasi interaktif yang dilakukan dapat dilihat dari bentuk dan pola komunikasi yang dijalankan. Beberapa hambatannya yakni : (1) Hambatan dari guru : penyampaian Informasi dari guru masih kurang bervariasi, kurangnya interaksi yang dilakukan guru dengan siswa. (2) Hambatan dari siswa : siswa kurang merespon informasi dari guru dengan baik, daya tangkap siswa kurang maksimal. (3) Hambatan dari media : keterbatasan media LCD dan penggunaan media belum optimal. Upaya untuk mengatasinya : (1) Usaha dari guru : menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan motivasi, pengulangan, dan memahami karakteristik siswa. (2) Usaha dari siswa : memperhatikan saat guru menyampaikan informasi atau materi pembelajaran, lebih sering berkomunikasi dengan guru, mendengarkan secara efektif, meningkatkan respon atau umpan balik, percaya diri dan tidak malu bertanya, menjaga ketenangan kelas, diskusi dengan teman.

Kata kunci :Komunikasi Interaktif, keterampilan berbicara, pembelajaran bahasa Arab